



Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Buku Pengayaan Kepribadian



Banyak Energi di Rumah Debi

Penulis: Ni Putu Hindira Laxmi

Ilustrator: I Nyoman Gatep Antara





Banyak Energi di Rumah Debi

Penulis : Ni Putu Hindira Laxmi
Ilustrator : I Nyoman Gatep Antara
Penyunting Naskah : Farika Pandji
Penyunting Ilustrasi : Grace Mailuhu
Penyunting Bahasa : Wahyu Kuncoro

Cetakan 1 : 2018

Diterbitkan Oleh:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Alamat:

Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Gedung E Lantai 18

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Telp: (021) 5725641, (021) 5725989

E-mail: subditkurikulum.ditpsd@kemendikbud.go.id.

Buku ini bebas diperbanyak dan diterjemahkan baik sebagian maupun keseluruhannya, namun tidak dapat diperjualbelikan maupun digunakan untuk tujuan komersil.

KATA PENGANTAR

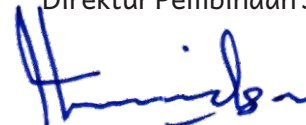
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah menyambut gembira atas terbitnya buku berjudul *Banyak Energi di Rumah Debi*. Keberadaan buku bacaan ini diharapkan dapat membantu anak didik agar memiliki kemampuan minat baca yang tinggi. Anak didik diharapkan bukan hanya memiliki kemampuan memahami informasi secara tertulis, tetapi juga kemampuan dalam memahami nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Terutama budaya dari wilayah ufuk timur Nusantara, yaitu budaya Papua.

Buku bacaan ini sangat sarat dengan nilai-nilai luhur budaya Papua. Ke depan, secara bertahap kami berharap buku bacaan serupa juga dapat diterbitkan dari wilayah-wilayah lain di negeri ini agar lengkap secara utuh pada satu bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penghargaan sangat tinggi kami berikan kepada UNICEF, *Department of Foreign Affairs and Trade* – Pemerintah Australia, Pemerintah Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, dan pihak-pihak yang telah membantu dalam menyukseskan penerbitan buku ini. Semoga kerja sama tersebut dapat terus terjalin secara berkesinambungan untuk menghasilkan buku-buku bacaan berkualitas untuk mengangkat nilai-nilai budaya Nusantara dari Sabang sampai Merauke.

Jakarta, 2 Mei 2018

Direktur Pembinaan Sekolah Dasar



Dr. Khamim, M.Pd



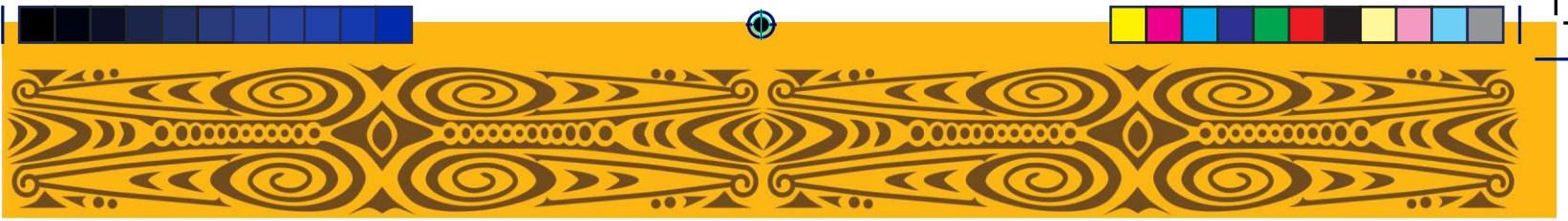
Buku cerita berjenjang ini merupakan salah satu dari buku seri Gemilang (Gemar Membaca Masa Depan Cemerlang).

Cerita dalam seri Gemilang dikembangkan dari tema-tema dalam Kurikulum 2013. Selain memperkaya bahan bacaan anak, buku ini juga dapat digunakan guru sebagai penunjang pembelajaran pada :

Tema : Energi dan Perubahannya

Subtema : Perubahan Energi






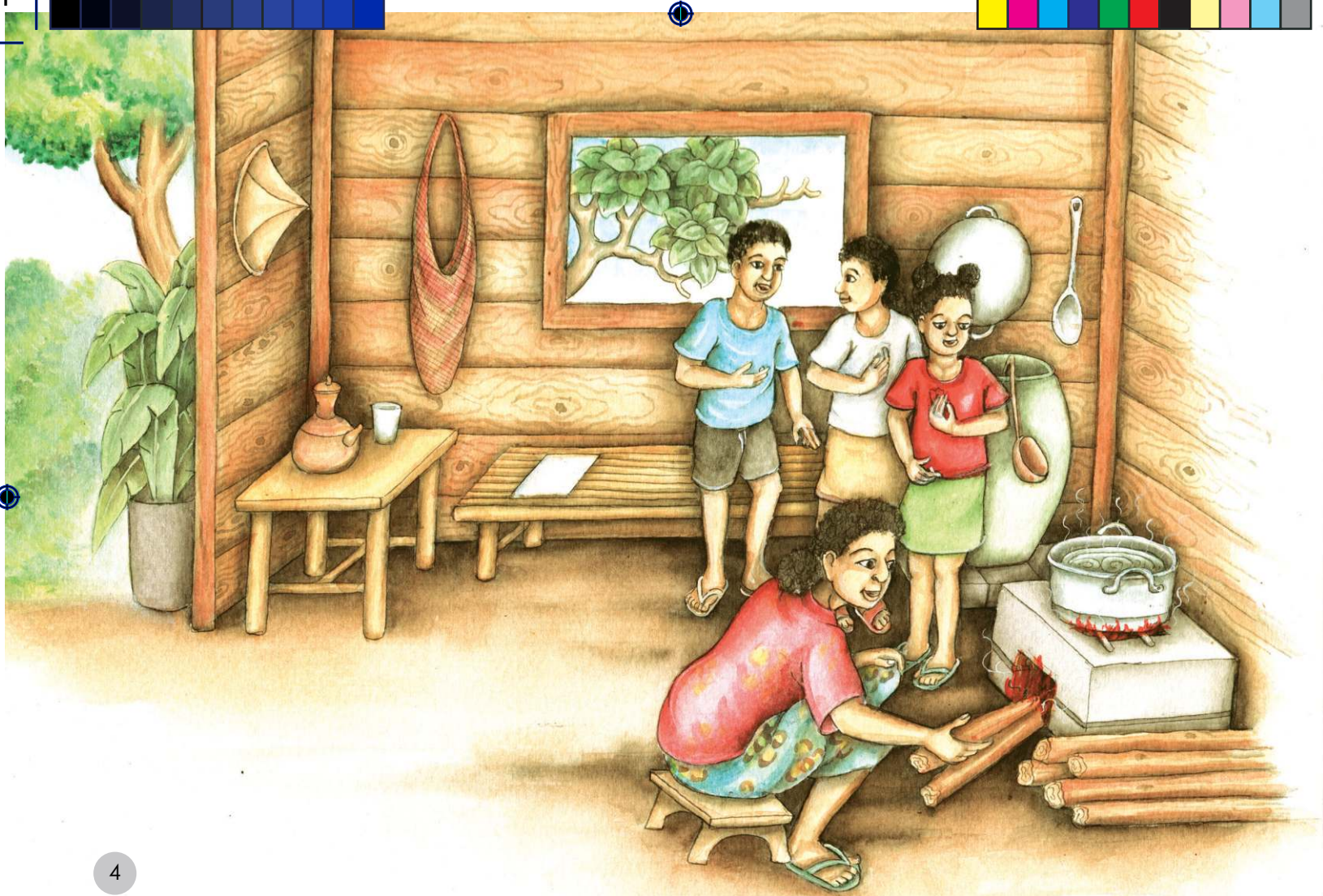
Banyak Energi di Rumah Debi







Hari ini, Debi dan teman-temannya akan belajar kelompok. Mereka harus mencari contoh perubahan energi kimia di sekitar mereka. Mereka mencari sumber energi kimia di sekitar rumah Debi.



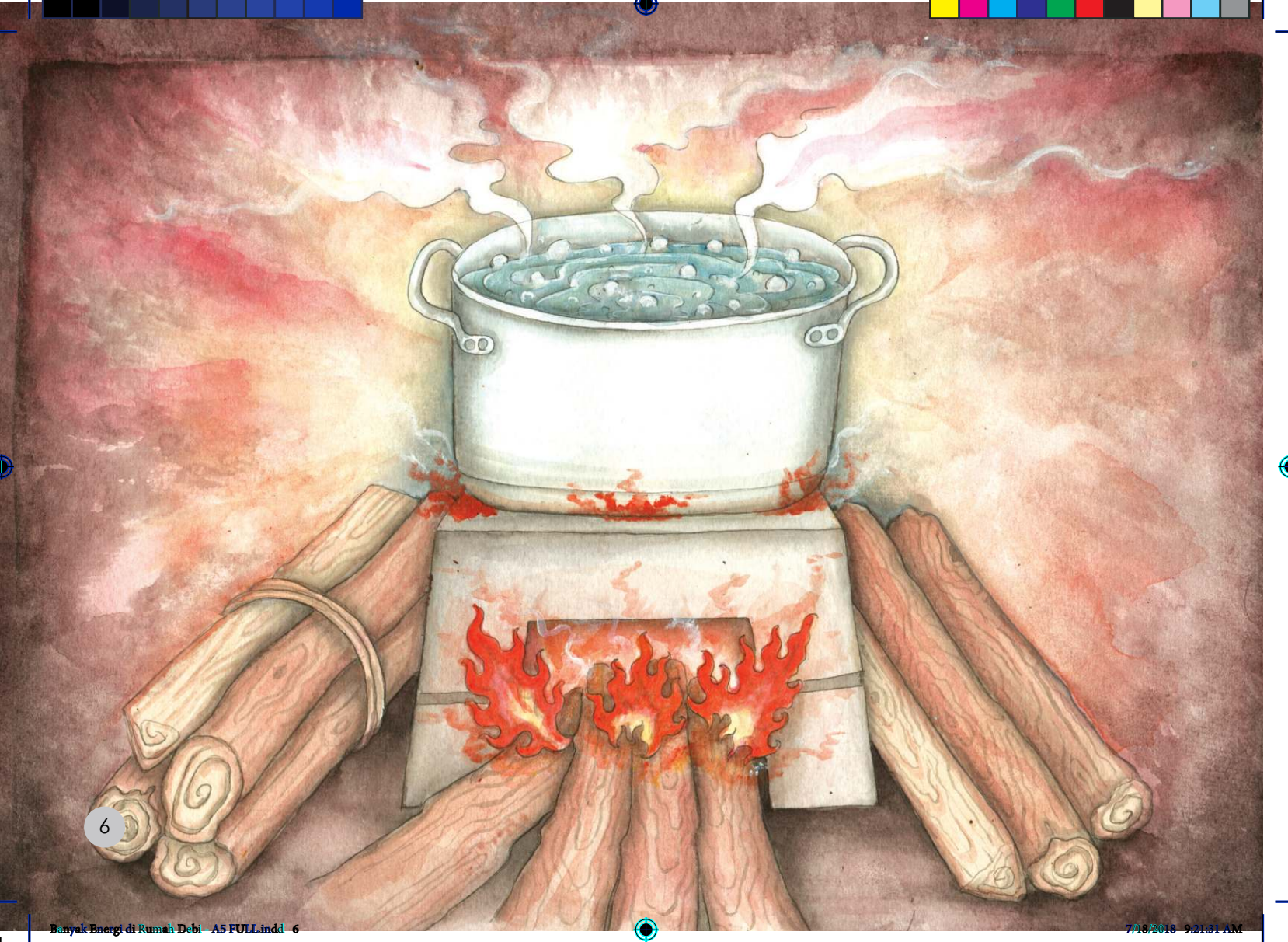



Mereka berdiskusi di dapur.
“Kira-kira, apa saja ya sumber energi kimia?”
tanya Elisa.

Mereka melihat Mama Debi memasak dengan
kayu bakar.



6



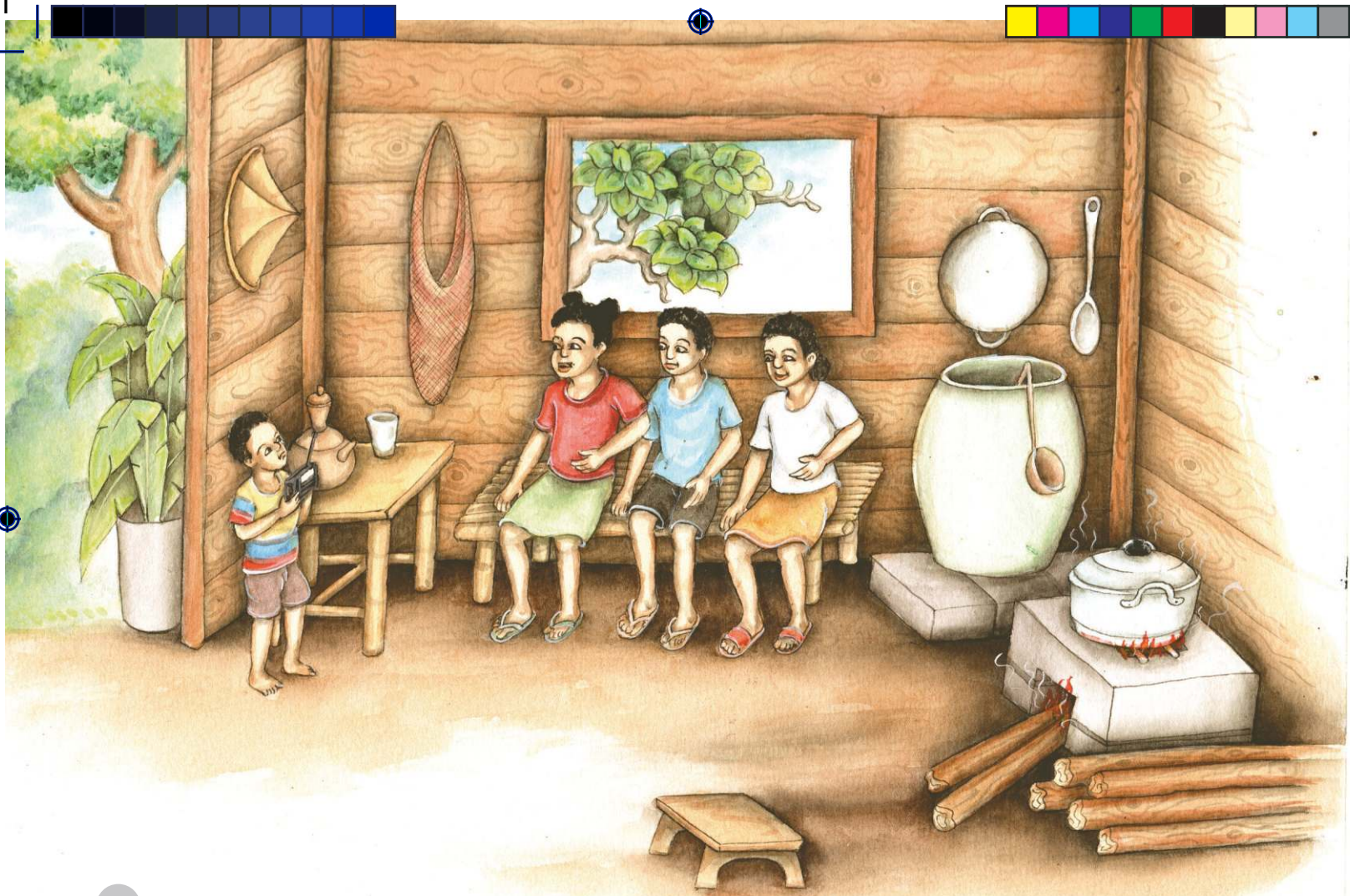


“Kayu bakar dapat menjadi sumber energi kimia,” kata Simon.

“Kayu bakar dapat mengubah energi kimia menjadi energi panas,” tambah Debi.

“Kayu yang terbakar akan menghasilkan panas,” kata Elisa.

“Energi panas yang dihasilkan ini dapat membuat air mendidih,” lanjutnya.





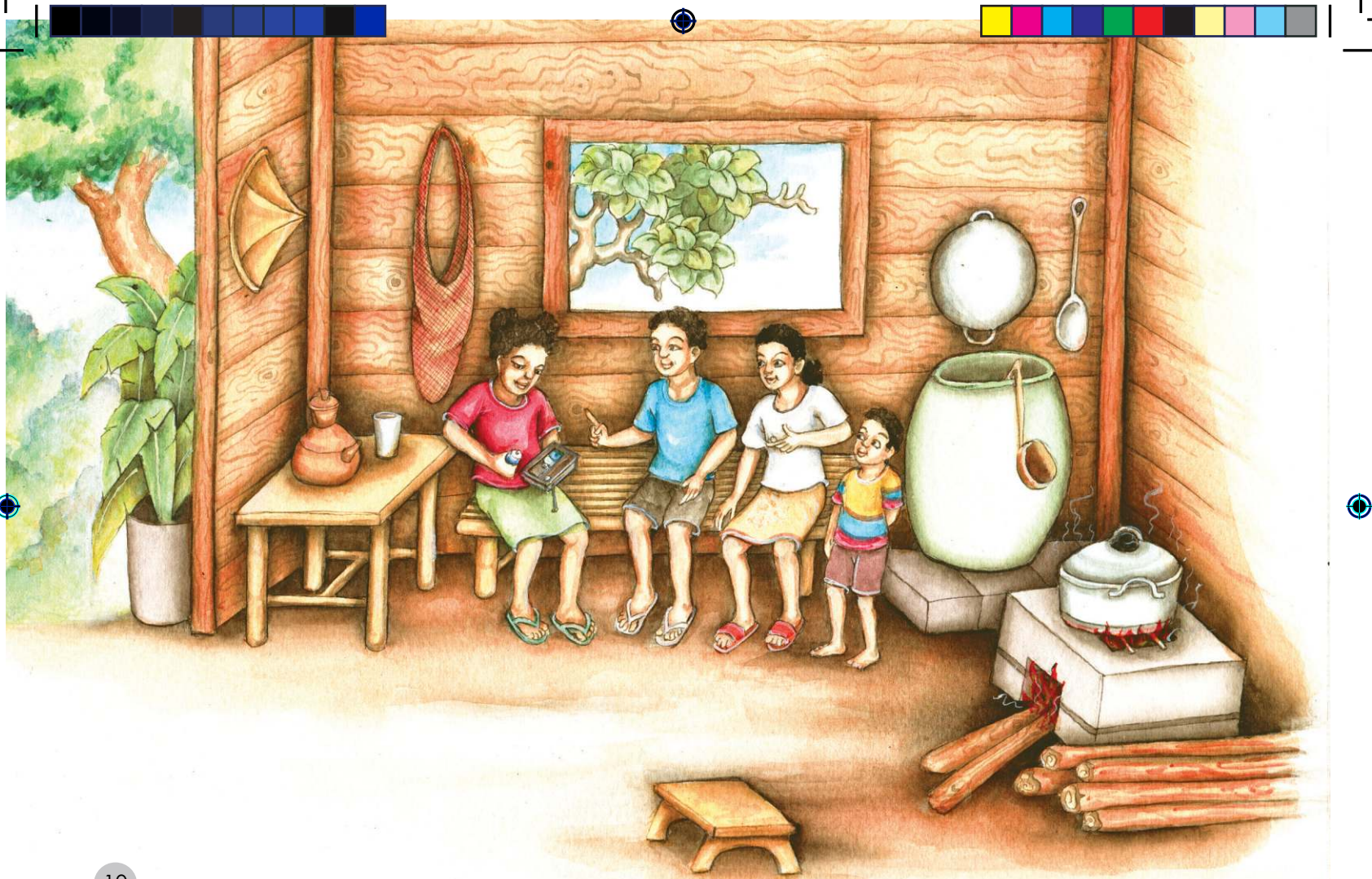
“Apa lagi, ya, sumber energi kimia?” tanya Simon.

Tiba-tiba, adik Debi masuk ke dapur sambil membawa radio.

“Kak, radioku mati!” kata adik Debi.

“Wah, pantas saja mati, tidak ada baterainya!” kata Simon.

“Kakak ambilkan baterai, ya,” kata Debi.





Setelah baterai dipasang, radio pun menyala.

“Hei, baterai juga sumber energi kimia!” seru Elisa.

“Radio dapat menyala karena energi dari baterai,” sambung Elisa.

“Berarti energi kimia dapat berubah menjadi energi bunyi,” kata Debi.



“Apalagi, ya, sumber energi kimia lainnya?”
tanya Debi.

Tak lama kemudian, Bapak datang. Bapak
membawa sebuah jerigen.

“Apa itu, Bapak?” tanya Debi

“Jerigen ini berisi bensin untuk motor Bapak,”
jawab Bapak.






“Oh iya, bensin juga merupakan sumber energi kimia!” seru Simon.

“Berarti energi kimia juga dapat menghasilkan energi gerak,” sambung Elisa.

“Betul, buktinya motor Bapak bisa bergerak,” kata Debi.








“Hebat, kita sudah menemukan bermacam-macam perubahan energi kimia!” kata Debi.
“Besok kita sudah bisa menyampaikan hasilnya di kelas,” lanjut Elisa.

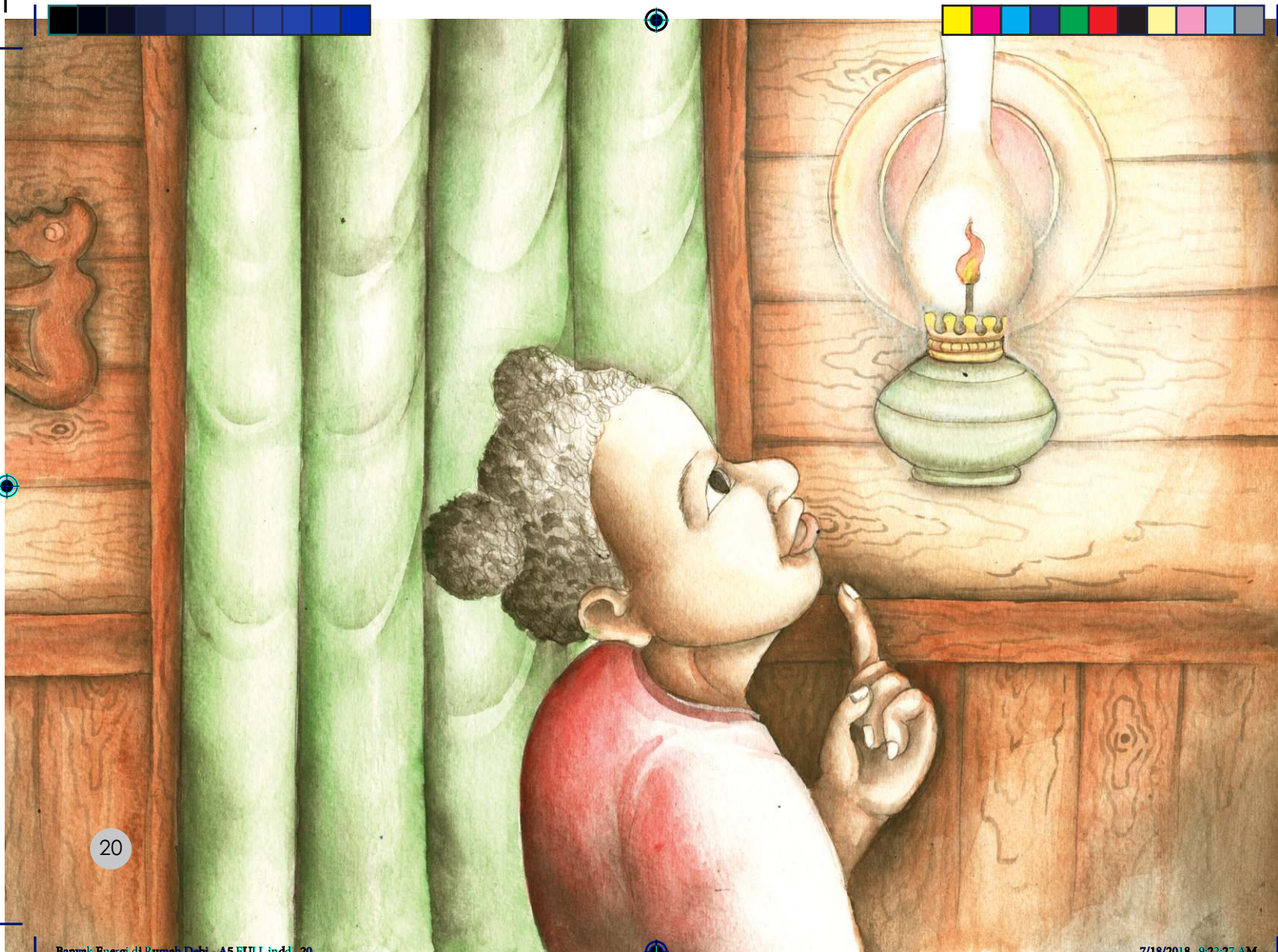
Lalu, Simon dan Elisa pulang ke rumah masing-masing.





Hari mulai gelap. Mama menuang minyak tanah ke dalam lampu tempel. Kemudian, Mama menyalakan lampu tempel. Ruangan pun menjadi terang.








“Aha, minyak tanah juga sumber energi kimia!”
seru Debi.

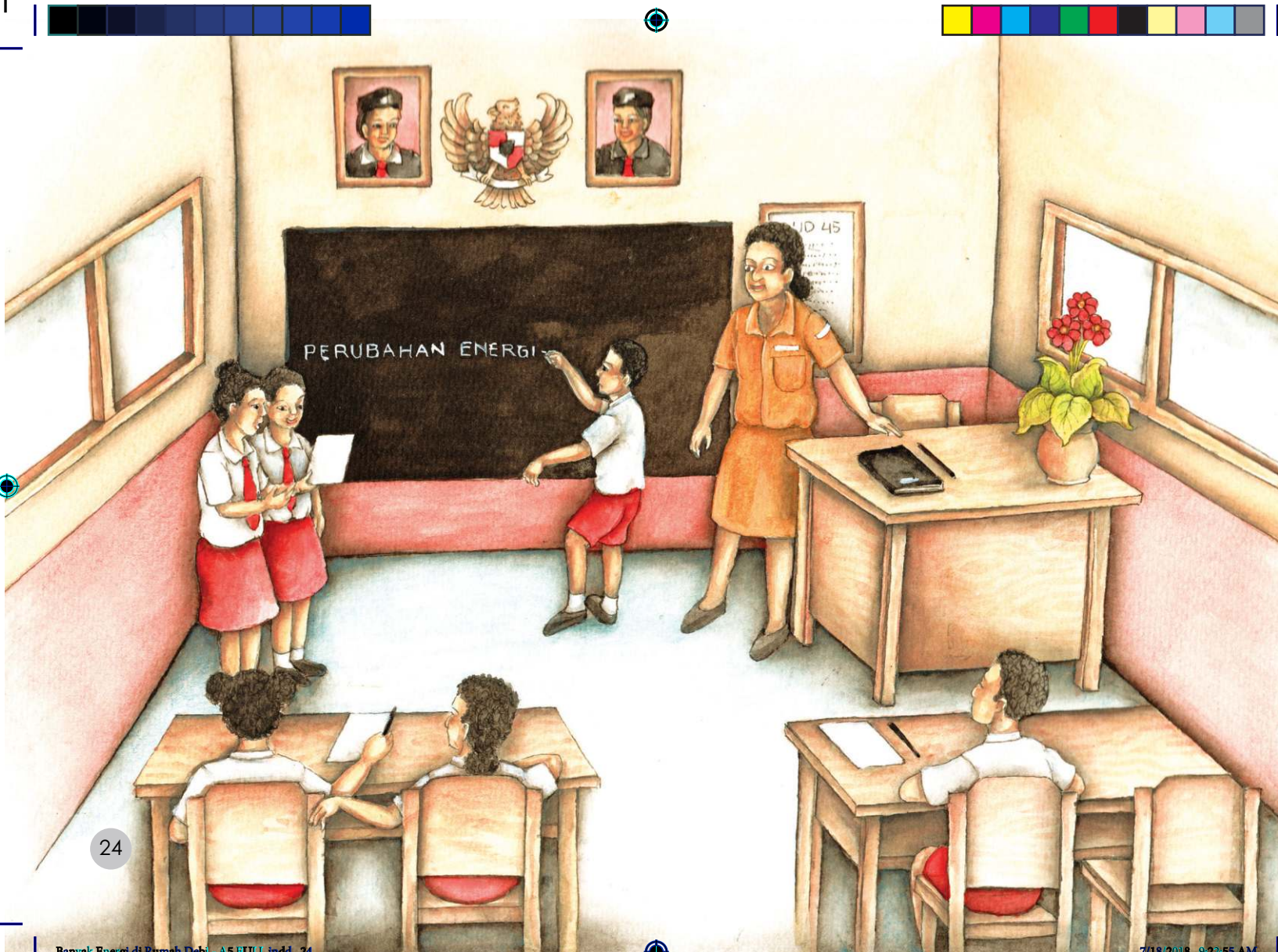
“Ketika terbakar, minyak tanah akan berubah
menjadi energi cahaya,” lanjutnya.

“Berarti ini perubahan energi juga,” Debi
menyimpulkan.





Keesokan harinya, Debi menceritakan pengalamannya semalam. Mereka pun semakin bersemangat. Mereka tidak sabar ingin segera menyampaikan hasil kerja kelompok mereka.



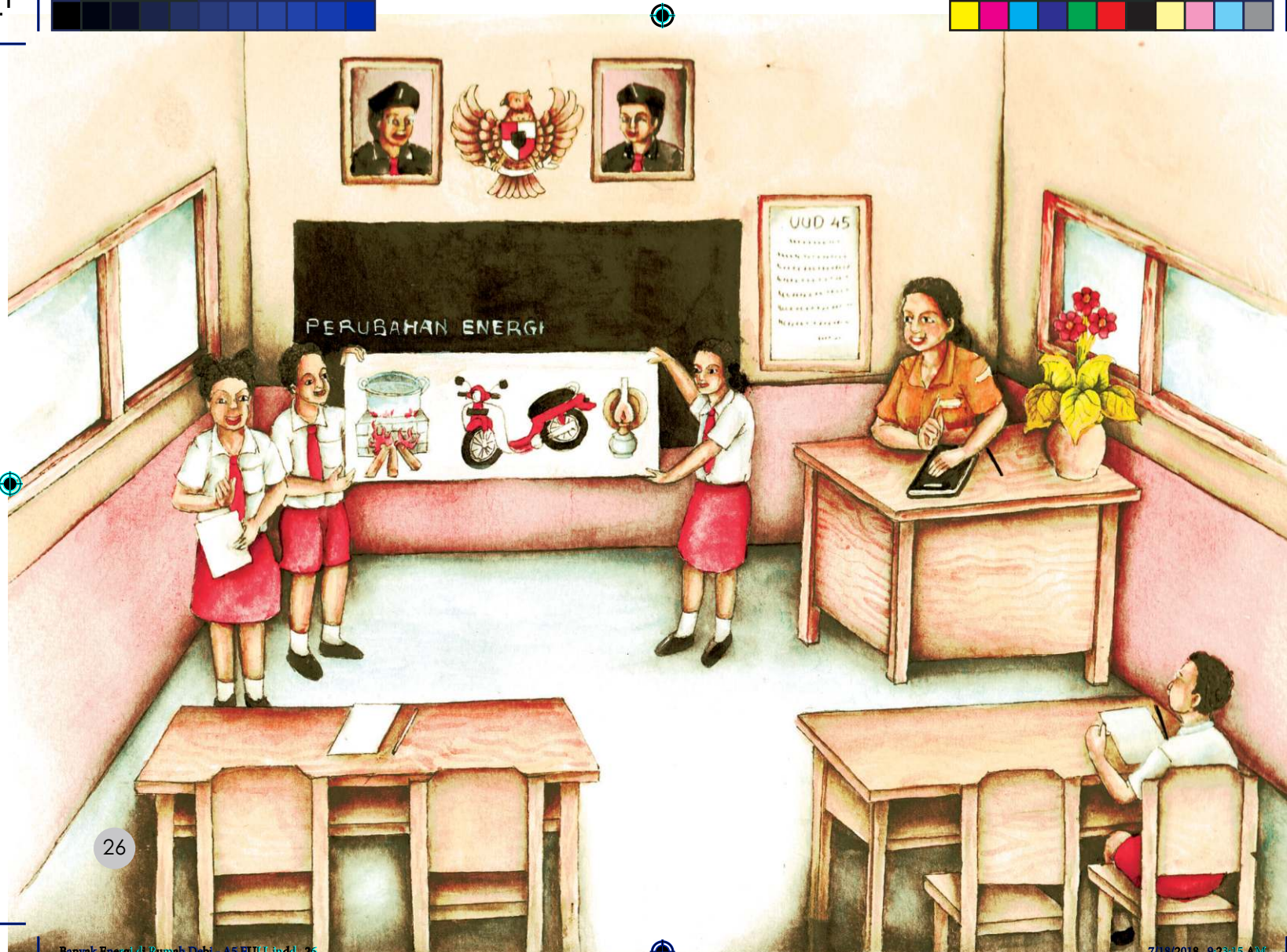
PERUBAHAN ENERGI

NO 45



Satu per satu kelompok maju ke depan kelas. Mereka menampilkan hasil kerja kelompok masing-masing. Murid-murid terlihat sangat bersemangat.


Mereka menjadi tahu berbagai macam perubahan energi.



PERUBAHAN ENERGI

UUD 45





Tiba giliran kelompok Debi untuk maju ke depan kelas. Debi, Simon, dan Elisa bergantian menyampaikan hasil kerja kelompoknya. Bu Guru senang mendengarkan hasil kerja mereka.

Ucapan Terima kasih

Tim tinjauan buku yang terdiri dari:

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
Perpustakaan Nasional
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Satgas Gerakan Literasi Sekolah
Satgas Gerakan Literasi Nasional

Tim penulis dan ilustrator buku Seri gemilang:

Akkas, S.Pd
Dina Riyanti, S.Sn
Endang Wuriyani, S.Pd
Faisal Ua, S.Pd., M.Pd
Dra. Ignatia Prabani Setiowati, M.Pd
Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd
Miseri, S.Pd
Mutiaraning Adjie Adi Sumunar, S.Pt
Rahayu Prasetyaningrum, S.Sn
Rachfri Kirihio
Rina Harwati Sikirit, S.Pd
Saut Marpaung, S.Sn
Syafiuddin, S.Pd., M.Sn

Institusi yang terlibat dalam pengembangan buku seri Gemilang:

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Papua
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Papua Barat
ProVisi Education
Room to Read
Universitas Cenderawasih
Yayasan Literasi Anak Indonesia
Yayasan Nusantara Sejati
Yayasan Rumah Komik Sentani

Glosarium

Energi

Istilah fisika kemampuan untuk melakukan kerja (misalnya untuk energi listrik dan mekanika); daya (kekuatan) yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai proses kegiatan, misalnya dapat merupakan bagian suatu bahan atau tidak terikat pada bahan (seperti sinar matahari); tenaga

Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia

Energi Kimia

Energi yang dibebaskan atau diserap pada reaksi kimia selama penguraian atau pembentukan senyawa.

Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia

Baterai

- (1) Alat untuk menghimpun dan membangkitkan aliran listrik;
- (2) Lampu senter

Sumber: Kamus Besar Bahasa Indonesia

Profil Penulis dan Ilustrator



Ni Putu Hindira Laxmi, S.Pd lulus tahun 2002 dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja. Ia adalah seorang guru sekolah dasar. Ia menulis dua judul buku dalam seri ini. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: laxmi@dyatmika.org.



I Nyoman Gatep Antara, adalah pelukis tinta tradisional Bali. Sejak kecil ia aktif melukis ilustrasi-ilustrasi kisah pewayangan Bali di atas media kertas dan kanvas menggunakan tinta, cat air dan cat minyak. Saat ini ia terus mengembangkan kemampuan melukisnya pada berbagai media kerajinan; seperti tas anyaman dan patung kayu. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: Nyomangatep.antara@gmail.com.

Profil Penyunting



Penyunting Naskah:

Farika Pandji, S.IP., lulus tahun 2008 dari Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Parahyangan Bandung. Saat ini, ia bertanggung-jawab terhadap pengembangan dan penyuntingan naskah buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. Ia telah menulis buku cerita bergambar yang berjudul “Petualangan Rajo” untuk bahan pendidikan konservasi sebuah LSM internasional di Jambi. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: farika.ylai@gmail.com.



Penyunting Ilustrasi:

Grace Mailuhu, SE., lulus tahun 1998 dari Jurusan Akuntansi, STIE Gunadarma Jakarta. Saat ini, ia bertanggung-jawab dalam mengkoordinasi pengembangan, penyuntingan, desain, dan penataan buku-buku bacaan anak sebagai pendukung Program Membaca Yayasan Literasi Anak Indonesia. YLAI. Sejak 2015, ia telah mengembangkan, menyunting mendesain, dan menata buku bacaan berjenjang dan buku cerita bergambar YLAI. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: gracemail.ylai@gmail.com.



Penyunting Bahasa:

Wahyu Kuncara, S.Pd., lulus tahun 2005 dari Program Bahasa Inggris, FKIP Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dia menyukai pekerjaan di bidang pendidikan anak. Kesukaannya pada dunia pendidikan membawanya berpetualang dari satu lembaga ke lembaga lain. Akhirnya, YLAI menjadi tempatnya melanjutkan pengabdianya pada dunia pendidikan. Ia dapat dihubungi melalui e-mail: wahyu.kun.ylai@gmail.com.

Debi, Simon, dan Elisa bekerja kelompok.
Mereka harus mencari contoh perubahan energi kimia.
Mereka pun mengamati sekitar mereka.
Tebak, perubahan energi apa sajakah yang mereka temukan?



Buku Nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemendikbud Nomor 0021/G6.1/PB/2019 Tanggal 29 April 2019 tentang “Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian (Fiksi dan Nonfiksi), dan Buku Panduan Pendidik, sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah”.